REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan manusia yang bertakwa[1], berakhlak mulia[2], berilmu[3], cakap[4] dan mandiri[5] yang disesuaikaan dengan karakter bangsa tidaklah semudah membalikkan telapak tangan dan tidak hanya bisa dilakukan oleh para pakar dan pelaku politik yang sifatnya hanya mengambil kebijakan, namun butuh implementasi[6] dari semua pihak dan semua pihak yang terangkai dalam sebuah sistem pendidikan nasional[7].

---

[1]Bertaqwa / takwa dalam bahasa Arab berarti memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja. Adapun arti lain dari taqwa adalah melaksanakan segala perintah Allah. Menjauhkan diri dari segala yang dilarang Allah (haram). Ridho (menerima dan ikhlas) dengan hukum-hukum dan ketentuan Allah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[2] Akhlaq adalah sifat-sifat seseorang, sehingga dia dapat berhubungan dengan orang lain. Akhlak ada yang terpuji dan ada yang tercela. Secara umum makna akhlak yang terpuji adalah engkau berhias dengan aklak yang terpuji ketika berhubungabn dengan sesama, dimana engkau bersikap adil dengan sifat-sifat terpuji dan tidak lalim karenanya. Sedangkan secara rinci adalah memaafkan, berlapang dada, dermawan, sabar, menahan penderitaan, berkasih sayang, memenuhi kebutuhan hidup orang lain, mencintai, bersikap lemah lembut dan sejenis itu. Sedangkan Akhlak yang tercela adalah sifat-sifat yang berlawanan dengan itu (Perkataan Imam Al-Qurthubi yang dinukil oleh Ibnu Hajar Al-Asqalani di dalam kitabnya Fathul Bari: 1/456).

[3] Berilmu adalah memiliki pengetahuan yang diperoleh dengan riset terhadap objek-objek yang empiris (Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 14).

[4] Cakap adalah sanggup melakukan sesuatu; mampu; dapat: pandai; mahir: mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu: bagus rupanya; cantik; rupawan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[5] Mandiri adalah sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Seorang yang menjalankan wirausaha harus mampu hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain, mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah dalam usahanya (http://id.wikipedia.org/wiki/Mandiri).

[6]Impelentasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaaan sudah dianggap fix. (http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html)

[7] Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila & UUD 1945 yang besumber pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia & tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sistem pendidikan ini harus saling terkait mulai dari atas sampai bawah dengan tujuan yang sama, salah satunya proses yang terpenting adalah pembelajaran yaitu proses interaksi antara komponen-komponen pembelajaran terutama pendidik daan peserta didik.Proses inilah lazim disebut kegiatan belajar mengajar, sisi lain pembelajaran adalah proses yang harus ada dalam pendidikan karena pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik[8]dengan pendidik[9] dan sumber belajar[10].

Perlu kita cermati bahwa pelaksanaan pusat sumber belajarberlandaskan pada aturan-aturan sebagai berikut.Keputusan Presiden Nomor 26 tahun 2006 tentang 7 (tujuh) Flagship Program Pemerintah yang Berkaitan dengan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)[11]. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003). Kewajiban satuan pendidikan memiliki buku dan sumber belajar lainnya antar lain jurnal[12], majalah[13],

[8] Peserta didik adalah salah satu unsur penting dalam pendidikan, ia merupakan objek yang menerima bimbingan, arahan, bantuan dari pendidik guna mencapai kedewasaannya secara maksimal. (Adri Efferi, *Filsafat Pendidikan Islam*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hal. 85).

[9] Menurut Ahmad Tafsir, pendidik dalam Islam ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik (dalam hal ini yang paling bertanggung jawab adalah orang tua), tugas guru dalam lingkup mikro adalah mendidik dengan cara mengajar, memberi contoh dan membiasakan. Ia harus memiliki sifat utama yakni kasih sayang (Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 74).

[10]Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Sumber belajar terdiri atas pesan (segala informasi dalam bentuk ide, fakta, dan data yang disampaikan kepada anak didik), orang (manusia yang berperan sebagai penyaji dan pengolah pesan, seperti : guru narasumber, yang dilibatkan dalam kegiatan belajar), bahan (perangkat lunak yang berisi pesan-pesan), teknik (prosedur yang dipakai untuk menyajikan pesan), dan lingkungan (kondisi dan situasi dimana kegiatan pembelajaran itu terjadi) (Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet II, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hal. 127).

[11]Tujuan Instruksional Khusus merupakan lanjutan dari tahap-tahap pengembangan instraksional yang diawali dari mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis Tujuan Instruksional Umum (TIU), selanjutnya melakukan analisis instruksional dan mengidentifikasi perilaku karakteristik awal peserta didik lalu setelah itu merumuskan Tujuan Instruksional Khusus (http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/12/perumusan-tujuan-instruksional-khusus-333939.html, diakses 20 Mei 2015)

[12]Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis jurnal akademik di mana penulis mempublikasikan artikel ilmiah. Untuk memastikan kualitas ilmiah pada artikel yang diterbitkan, suatu artikel biasa diteliti oleh rekan-rekan sejawatnya dan direvisi oleh penulis,

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

artikel[14], *website*[15], dan *compact disk*[16] (Lampiran Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, Pasal 42).Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif[17], inspiratif[18], menyenangkan[19], menantang[20], memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa[21], kreatifitas[22], dan

---

hal ini dikenal sebagai *peer review* (penelaahan sejawat) (http://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_ilmiah, diakses 20 Mei 2015).

[13]Majalah (bahasa Inggris: *magazine*, *periodical*, *glossies* atau *serials*) adalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala, misalnya mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Majalah berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Biasanya, majalah didanai oleh iklan, harga penjualan, biaya berlangganan yang dibayar di awal, atau ketiganya (http://id.wikipedia.org/wiki/Majalah, diakses 20 Mei 2015).

[14]Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur (http://id.wikipedia.org/wiki/Artikel, diakses 20 Mei 2015).

[15]Situs web (bahasa Inggris: *website*) adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. (http://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web, diakses 20 Mei 2015).

[16]Cakram padat (bahasa Inggris: *compact disc*, disingkat CD) adalah cakram optikdigital yang digunakan untuk menyimpan data. Kelebihan dari CD adalah minimnya desah seperti yang ditimbulkan kaset. Selain itu, bentuk CD sangat ringan dan mudah dibawa serta merupakan media yang tahan lama. CD menawarkan kapasitas penyimpanan data yang besar serta kapabilitas produksi yang lebih efisien (http://id.wikipedia.org/wiki/Cakram_padat, diakses 20 Mei 2015).

[17]interaktif bersifat saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif (http://kbbi.web.id/interaktif, diakses 20 Mei 2015).

[18] inspiratif adalah sikap memberikan stimulasi mental kepada murid - muridnya. Dimana diharapkan dari stimulasi mental yang diberikan kepada peserta didik akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pemahaman murid/peserta didik, karena semakin banyaknya emosi positif yang dirasakan oleh peserta didik pada saat belajar maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik (http://smactf.sch.id/index.php/Artikel/menjadi-guru-inspiratif-modal-berharga-untuk-masa-depan-peserta didik.html, diakses 20 Mei 2015).

[19]menyenangkan adalah menjadikan senang; membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang hati; memuaskan; menarik (hati), merasa senang (puas dsb) akan; menyukai (http://kbbi.web.id/senang, diakses 20 Mei 2015).

[20]menantang adalah hal atau objek yg menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah; rangsangan (untuk bekerja lebih giat dsb) (http://kbbi.web.id/tantang, diakses 20 Mei 2015).

[21]Prakarsa merupakan upaya, tindakan mula-mula yg dimunculkan oleh seseorang; inisiatif; ikhtiar (http://kbbi.web.id/prakarsa, diakses 20 Mei 2015).

http://repository.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kemandirian[23] sesuai dengan bakat[24], minat[25], dan perkembangan fisik[26] serta psikologis peserta didik (PP No. 19/2005, Pasal 19 Ayat 1). Sekolah mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif[27], efisien[28] dan akuntabel[29] (Lampiran Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, butir E. Sistem Informasi Manajemen). Pengembangan sistem pengelolaan pengetahuan untuk mempermudah dalam berbagi informasi dan pengetahuan antar peserta didik dan tenaga kependidikan.[30]Kemampuan pengembangan informasi dan pengetahuan tersebut tidak luput dari dampak adanya globalisasi.

---

[22]Daya cipta atau kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau anggitan (*concept*) baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada. Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran berdayacipta (*creative thinking*) (kadang disebut pemikiran bercabang) biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari daya cipta adalah tindakan membuat sesuatu yang baru (http://id.wikipedia.org/wiki/Daya_cipta, diakses 20 Mei 2015).

[23]Kemandirian merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain (http://kbbi.web.id/mandiri, diakses 20 Mei 2015). bakat merupakan dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir (http://kbbi.web.id/bakat, diakses 20 Mei 2015).

[24] bakat merupakan dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir (http://kbbi.web.id/bakat, diakses 20 Mei 2015).

[25]minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (http://kbbi.web.id/minat, diakses 20 Mei 2015).

[26] Perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan ketrampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan pertambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai beralih dari tubuh kanak-kanak yang cirinya adalah pertumbuhan menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya adalah kematangan. Perubahan fisik otak sehingga strukturnya semakin sempurna meningkatkan kemampuan kognitif (https://psikologi05.wordpress.com/2012/01/31/perkembangan/, diakses 20 Mei 2015).

[27]Efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); dapat membawa hasil; berhasil guna (http://kbbi.web.id/efektif, diakses 20 Mei 2015).

[28]Efisien adalah tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dng tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya); 2 mampu menjalankan tugas dng tepat dan cermat; berdaya guna; bertepat guna; sangkil (http://kbbi.web.id/efisien, diakses 20 Mei 2015).

[29]Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif Kehakiman) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai ketidakbebasan (*liability*) (http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntabilitas, diakses 20 Mei 2015).

[30](Renstra Depdiknas 2010-2014, 4.2.7 Penguatan dan perluasan pemanfaatan TIK di bidang pendidikan, butir c).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Globalisasi[31] di satu sisi, dan desentralisasi[32] pada sisi yang lain telah membawa dampak adanya berbagai perubahan pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali perubahan yang terjadi di bidang pembelajaran. Bidang pembelajaran dianggap sebagai suatu wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia[33] (SDM), yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh adanya globalisasi dan desentralisasi tersebut. Kehidupan masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan ini menuntut pembelajaran pada jenjang persekolahan harus menyesuaikan[34] dan mengantisipasi[35] setiap perubahan yang terjadi. Materi[36] dan pengalaman belajar yang diberikan di sekolah harus bermanfaat untuk

[31]Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan Internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya. Meski sejumlah pihak menyatakan bahwa globalisasi berawal di era modern, beberapa pakar lainnya melacak sejarah globalisasi sampai sebelum zaman penemuan Eropa dan pelayaran ke Dunia Baru. Ada pula pakar yang mencatat terjadinya globalisasi pada milenium ketiga sebelum Masehi. Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, keterhubungan ekonomi dan budaya dunia berlangsung sangat cepat. Istilah globalisasi makin sering digunakan sejak pertengahan tahun 1980-an dan lebih sering lagi sejak pertengahan 1990-an. Pada tahun 2000, Dana Moneter Internasional (IMF) mengidentifikasi empat aspek dasar globalisasi: perdagangan dan transaksi, pergerakan modal dan investasi, migrasi dan perpindahan manusia, dan pembebasan ilmu pengetahuan.[7] Selain itu, tantangan-tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, polusi air dan udara lintas perbatasan, dan pemancingan berlebihan dari lautan juga ada hubungannya dengan globalisasi. (http://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi, diakses 20 Mei 2015).

[32]Desentralisasi adalah penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurusi urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya desentralisasi maka muncullan otonomi bagi suatu pemerintahan daerah. Desentralisasi sebenarnya adalah istilah dalam keorganisasian yang secara sederhana di definisikan sebagai penyerahan kewenangan. Dalam kaitannya dengan sistem pemerintahan Indonesia, desentralisasi akhir-akhir ini seringkali dikaitkan dengan sistem pemerintahan karena dengan adanya desentralisasi sekarang menyebabkan perubahan paradigma pemerintahan di Indonesia (http://id.wikipedia.org/wiki/Desentralisasi, diakses 20 Mei 2015).

[33] Sumber daya manusia merupakan potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi (http://kbbi.web.id/sumber, diakses 20 Mei 2015).

[34]Menyesuaikan adalah mencocokkan; mengakurkan; mengepaskan: menyelaraskan: menyepadankan: menjadikan sesuai (http://kbbi.web.id/suai, diakses 20 Mei 2015).

[35]Mengantisipasi adalah membuat perhitungan (ramalan, dugaan) tertentu hal-hal yg belum (akan) terjadi; memperhitungkan sebelum terjadi (http://kbbi.web.id/antisipasi, diakses 20 Mei 2015).

[36]Materi merupakan benda; bahan; segala sesuatu yg tampak: sesuatu yg menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dsb) (http://kbbi.web.id/materi, diakses 20 Mei 2015).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bekal kehidupan peserta didik. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya menuntut perbaikan kualitas, tetapi juga perlu penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang diarahkan pada proses pembelajaran yang lebih berorientasi kepada penyediaan kompetensi-kompetensi yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupannya.[37] Penyediaan kompetensi-kompetensi tersebut tidak luput dari fungsi utama pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perkembangan jaman yang pesat[38] dan munculnya era globalisasi maka pendidikan menjadi modal dasar untuk menghadapinya. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan[39] dan teknologi[40] dalam era globalisasi pemerintah terus melakukan kebijakan dalam meningkatkan mutu dan efisiensi sistem pendidikan nasional[41]. Oleh sebab itu pola dan proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan dimantapkan dengan adanya

[37]Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. Imtima, Bandung, 2009, hal. 197.

[38]Pesat adalah maju (berkembang) dengan cepat (http://kbbi.web.id/pesat, diakses 20 Mei 2015).

[39]Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui. Cara mengetahui sesuatu dapat dilakukan dengan mendengar, melihat, merasa, dan sebagainya yang merupakan bagian dari alat indra manusia. Semua pengetahuan yang didasarkan secara indrawi dikategorikan sebagai pengetahuan empiric, artinya pengetahuan yang bersumber dari pengalaman. Oleh karena itu, pengalaman menjadi bagian penting dari seluk-beluk adanya pengetahuan, yang secara filosofis menjadi bagian dari kajian epistimologi (Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal.26).

[40]Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api telah menaikkan ketersediaan sumber-sumber pangan, sedangkan penciptaan roda telah membantu manusia dalam beperjalanan, dan mengendalikan lingkungan mereka. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di antaranya mesin cetak, telepon, dan Internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Tetapi, tidak semua teknologi digunakan untuk tujuan damai; pengembangan senjata penghancur yang semakin hebat telah berlangsung sepanjang sejarah, dari pentungan sampai senjata nuklir (id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi, diakses 5 Juni 2015).

[41]Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan unsur komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila & UUD 1945 yang besumber pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia & tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

http://repository.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

rambu-rambu yang jelas diantaranya buku pedoman pelaksanaan[42], petunjuk pelaksanaan[43], dan petunjuk teknik pembelajaran[44] untuk setiap mata pelajaran.[45]

Setiap guru senantiasa mengharapkan agar anak didiknya dapat mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya dalam proses belajar mengajar sedini mungkin seperti mulai dari sekolah dasar hingga ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sekolah menengah pertama. Dalam kenyataannya banyak peserta didik yang menunjukkan gejala tidak dapat mencapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan.[46] Beberapa peserta didik masih menunjukkan nilai-nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya oleh guru[47]. Dalam proses belajar mengajar, guru sering menghadapi masalah adanya peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar atau dengan kata lain, guru sering menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar[48].

---

[42] Buku yang memuat semua pedoman proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

[43] Urutan serta tahap-tahap pelaksanaan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

[44] Petunjuk mengenai cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode) berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru tergantung pada kemampuan guru atau siasat agar proses pembelajarn dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik (Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 231.).

[45]Hajir. Dkk, *Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Peningkatan Pemahaman IPA Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Wonosari Sadang*,Radiasi.No.1.Vol.1, Purworejo, Jawa Tengah, 2013, hal. 91.

[46] Sesuatu yang diharapkan menjadi (http://kbbi.web.id/pesat, diakses 5 Juni 2015).

[47] Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. (http://id.wikipedia.org/wiki/Guru).

[48]*Kesulitan belajar (Learning Difficulty)* adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor biologis atau fisiologis, terutama berkenaan dengan kelainan fungsi otak yang lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor *psikologis* yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya *motivasi*dan minat belajar (http://belajarpsikologi.com/pengertian-kesulitan-belajar/).

http://repo.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Fungsi pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradabanbangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yangberiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis sertabertanggung jawab, menuntut adanya proses belajar mengajar yang mampumemfasilitasi peserta didik untuk mencapai fungsi pendidikan nasional tersebut. Menilik fungsi tersebut, salah satu strategi pembelajaran yang dapatdiajukan sebagai langkah mencapainya adalah belajar mandiri.[49]

Orang dewasa akan mempelajari sesuatu karena yang dipelajarinya itu berguna dan mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan pembelajaran ini dalam kehidupan nyata sehari-hari. Sedangkan, peserta didik memiliki kesempatan terbatas untuk menerapkan pembelajarannya dalam konteks kehidupan nyata. Mereka masih mengembangkannya, sehingga seringkali tidak melihat relevansi dari isi pelajaran di kelas dengan kehidupan nyata sehari-hari. Upaya guru untuk membantu peserta didik memahami relevansi materi pembelajaran yang dipelajarinya itu adalah dengan melakukan suatu pendekatan[50] yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan apa yang dipelajarinya di kelas. Pendekatan ini disebut dengan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*).

[49] Harli Trisdiono, Belajar Mandiri : Konsep dan Penerapannya, *Jurnal Pendidikan*, Lembaga pendidikan mandiri, 2010, hal. 1.

[50] Pendekatan atau metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Pendekatan atau metode dalam pembelajaran antara lain meliputi metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode pembelajarn kontekstual, metode *problem solving* dan lainnya (Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal.193).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pembelajaran kontekstual terfokus pada perkembangan ilmu[51], pemahaman[52], keterampilan peserta didik dan juga pemahaman kontekstual[53].[54]

Dalam kegiatan pembelajaran ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip[55] belajar tertentu agarbisa bertindak secara tepat. Artinya teori-teori dan prinsip-prinsip belajar ini diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun teori belajar tidak dapat diharapkan menentukan langkah demi langkah dalam kegiatan pembelajaran, namun minimal dapat memberi arah prioritas dalam kegiatan pembelajaran.[56]

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran[57] yang berorientasi pada

---

[51] Ilmu ialah pengetahuan manusia yang logis saja, tentang objek-objek yang abstrak. Bisa saja objek penelitiannya kongkret, tetapi yang ingin diketahui adalah bagian abstraknya. Suatu teori filsafat benar bila ia dapat dipertanggung jawabkan secara logis dan untuk selama-lamanya tidak akan dapat dipertanggung jawabkan secara empiris. Bila suatu waktu ia dapat dibuktikan secara empiris, maka ia segera berubah menjadi ilmu (Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 15).

[52] Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut *Bloom "Here we are using the tern "comprehension" to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication."* Artinya : Disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. (Bloom Benyamin, 1975: 89).

[53]Pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang bertolak dari proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, dalam arti bahwa apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain (Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 27).

[54] Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan : Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal. 14.

[55]Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah obyek atau subyek tertentu (http://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip).

[56] Bambang Warsito, *Tekonologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal. 63.

[57] Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan dan aktivitas peserta didik. Ciri utama sebuah model pembelajaran adalah

http://repository.stain.kudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.[58]

Dalam undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman[59] dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa[60], berakhlak mulia[61], sehat[62], berilmu[63], cakap[64], kreatif[65],

---

adanya tahapan atau sintaks pembelajaran (RidwanA. Sani, *Inovasi Pembelajaran*, bumi aksara, Jakarta, 2013, hal. 89).

[58] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 140.

[59] Beriman adalah mempunyai iman (ketetapan hati); mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[60]Taqwa / takwa dalam bahasa Arab berarti memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja. Adapun arti lain dari taqwa adalah melaksanakan segala perintah Allah. Menjauhkan diri dari segala yang dilarang Allah (haram). Ridho (menerima dan ikhlas) dengan hukum-hukum dan ketentuan Allah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[61] Akhlaq adalah sifat-sifat seseorang, sehingga dia dapat berhubungan dengan orang lain. Akhlak ada yang terpuji dan ada yang tercela. Secara umum makna akhlak yang terpuji adalah engkau berhias dengan aklak yang terpuji ketika berhubungabn dengan sesama, dimana engkau bersikap adil dengan sifat-sifat terpuji dan tidak lalim karenanya. Sedangkan secara rinci adalah memaafkan, berlapang dada, dermawan, sabar, menahan penderitaan, berkasih sayang, memenuhi kebutuhan hidup orang lain, mencintai, bersikap lemah lembut dan sejenis itu. Sedangkan Akhlak yang tercela adalah sifat-sifat yang berlawanan dengan itu (Perkataan Imam Al-Qurthubi yang dinukil oleh Ibnu Hajar Al-Asqalani di dalam kitabnya Fathul Bari: 1/456).

[62] Definisi WHO: *Health is a state of complete physical, mental and social well-being, and not merely the absence of disease or infirmity*. WHO mendefinisikan pengertian sehat sebagai suatu keadaan sempurna baik jasmani, rohani, maupun kesejahteraan sosial seseorang.

[63] Memiliki pengetahuan yang diperoleh dengan riset terhadap objek-objek yang empiris (Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 14).

[64] Cakap adalah sanggup melakukan sesuatu; mampu; dapat: pandai; mahir: mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu: bagus rupanya; cantik; rupawan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[65]Kreatifitas adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang

perpustakaan.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mandiri[66], dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[67]

Pendapat yang mengatakan bahwa belajar sebagai aktifitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, ternyata bukan berasal dari hasil renungan manusia semata. Ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia juga menganjurkan manusia untuk selalu malakukan kegiatan belajar. Dalam Al-Qur'an, kata Al-Ilm dan turunannya berulang sebanyak 780 kali. Seperti yang termaktub dalam wahyu yang pertama turun kepada baginda Rasulullah SAW yakni Al-'Alaq ayat 1-5.

ٱلَّذِى ۝٣ ٱلْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ ٱقْرَأْ ۝٢ عَلَقٍ مِنْ ٱلْإِنسَـٰنَ خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلَّذِى رَبِّكَ بِٱسْمِ ٱقْرَأْ

۝٥ يَعْلَمْ لَمْ مَا ٱلْإِنسَـٰنَ عَلَّمَ ۝٤ بِٱلْقَلَمِ عَلَّمَ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[68]

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

---

telah tercetak dalam pikiran (Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 3).

[66] Mandiri adalah sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Seorang yang menjalankan wirausaha harus mampu hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain, mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah dalam usahanya (http://id.wikipedia.org/wiki/Mandiri).

[67] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2007, hal. 271.

[68] Al-Qur'an Surat Al Alaq ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, Departemen Agama, Jakarta, 1985, hal. 998.

http://opac.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kegiatan belajar dapat berupa menyampaikan[69], menelaah[70], mencari[71], dan mengkaji[72], serta meneliti[73].

Pada ayat pertama dalam surat Al Alaq terdapat kata *iqra'*, dimana Allah SWT melalui Malaikat Jibril memerintahkan kepada Muhammad untuk membaca (*iqra'*), menurut Shihab dalam Majid, *iqra'* berasal dari akar kata yang berarti menghimpun. Dari menghimpun inilah lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan membaca, baik teks tertulis maupun tidak. Berbagai makna yang muncul dari kata *iqra'* tersebut sebenarnya secara tersirat menunjukkan perintah untuk melakukan kegiatan belajar, karena dalam belajar juga mengandung kegiatan-kegiatan seperti mendalami, meneliti, membaca dan lain sebagainya.

Islam menggambarkan belajar dan kegiatan pembelajaran dengan bertolak pada firman Allah Q.S An Nahl ayat 78 yaitu :

وَٱلۡأَبۡصَٰرَ ٱلسَّمۡعَ لَكُمُ وَجَعَلَ شَيۡـٔٗا تَعۡلَمُونَ لَا أُمَّهَٰتِكُمۡ بُطُونِ مِّنۢ أَخۡرَجَكُم وَٱللَّهُ

٧٨ تَشۡكُرُونَ لَعَلَّكُمۡ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ

Artinya : "*dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu*

[69] Menyampaikan adalah memberikan: mengantarkan; mengirimkan: memenuhi kewajiban; menunaikan: mencukupkan; memadakan: mengabulkan; meluluskan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[70] menelaahadalahmembahas, memeriksa, mempelajari, mendalami, mendiagnosis, menekuni, menelusur, mengamati, menganalisis, mengkaji, mengulas, menjelajahi, menyelami, menyelidik, menyelisik, menyidik, menyigi, menyimak, menyusur, meriset (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[71] Mencari adalah proses menemukan berarti yang dicari sebenarnya telah ada(Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[72] Mengkaji adalah belajar; mempelajari; memeriksa; menyelidiki; memikirkan (mempertimbangkan dsb); menguji; menelaah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[73] Meneliti adalah kegiatan yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk mendapatkan jawaban atas suatu pertanyaan atau solusi atas suatu permasalahan atau perencanaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

http://repository.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Q.S An Nahl:78).[74]

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa pada mulanya manusia itu tidak memiliki pengetahuan atau tidak mengetahui sesuatupun. Maka belajar adalah perubahan tingkah laku lebih merupakan proses internal peserta didik dalam rangka menuju tingkat kematangan.[75]

Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Sumber belajar terdiri atas pesan (segala informasi dalam bentuk ide[76], fakta[77], dan data[78] yang disampaikan kepada anak didik), orang (manusia yang berperan sebagai penyaji dan pengolah pesan, seperti : guru narasumber, yang dilibatkan dalam kegiatan belajar), bahan (perangkat lunak yang berisi pesan-pesan), teknik (prosedur yang dipakai untuk menyajikan pesan), dan lingkungan (kondisi dan situasi dimana kegiatan pembelajaran itu terjadi).[79]

Sementara itu fakta ditemukan berdasarkan *website diknas.co.id* diperoleh keterangan bahwa sumber belajar merupakan faktor penting dalam pengololaan belajar, karena sumber belajar merupakan media untuk

---

[74] Al-Qur'an Surat Al Alaq ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, Departemen Agama, Jakarta, 1985, hal. 398.

[75] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 2.

[76] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ide/gagasan adalah *rancangan yang tersusun di pikiran*. Artinya sama dengan *cita-cita*. Gagasan dalam kajian Filsafat Yunani maupun Filsafat Islam menyangkut suatu gambaran imajinal utuh yang melintas cepat. Misalnya: *gagasan tentang sendok*, muncul dalam bentuk sendok yang utuh di pikiran. Selama gagasan belum dituangkan menjadi suatu konsep dengan tulisan maupun gambar yang nyata, maka gagasan masih berada di dalam pikiran.

[77] Fakta (bahasa Latin: *factus*) ialah segala sesuatu yang tertangkap oleh indra manusia atau data keadaan nyata yang terbukti dan telah menjadi suatu kenyataan. Catatan atas pengumpulan fakta disebut data. Fakta seringkali diyakini oleh orang banyak (umum) sebagai hal yang sebenarnya, baik karena mereka telah mengalami kenyataan-kenyataan dari dekat maupun karena mereka dianggap telah melaporkan pengalaman orang lain yang sesungguhnya (http://id.wikipedia.org/wiki/Fakta).

[78] Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujut suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[79] Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. Imtima, Bandung, 2009, hal. 197.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mendorong peserta didik supaya menjadi penasaran dan ingin belajar. Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar yang tepat untuk mendapat hasil yang baik perlu dukungan dari pemerintah serta kinerja guru, peserta didik dan semua pihak yang baik. Sumber belajar (*learning resources*) dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi[80], pengetahuan[81], pengalaman[82], dan ketrampilan[83], dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber belajar yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber belajar lainnya.

Reformasi pembelajaran merupakan inti dari reformasi pendidikan, jika dilaksanakan dengan serius oleh para peserta didik reformasi pembelajaran itu akan menjadi kuncinya (*learner centered*), guru harus menjadikan peserta didik supaya dapat belajar dari pengalaman[84], lingkungan[85], dan budaya[86], yang akan mengarah pada perkembangan peserta

[80]Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari ordersekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda (http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi).

[81] Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui. Cara mengetahui sesuatu dapat dilakukan dengan mendengar, melihat, merasa dan sebagainya yang merupakan bagian dari alat indra manusia. Semua pengetahuan yang didasarkan secara indrawi dikategorikan sebagai pengetahuan empirik (Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal.26).

[82] Pengalaman adalah keseluruhan atau totalitas pengamatan yang disimpan di dalam ingatan atau digabungkan dengan suatu pengharapan akan masa depan, sesuai dengan apa yang telah diamati pada masa lain (Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal.30).

[83]Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehngga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[84] Pengalaman adalah keseluruhan atau totalitas pengamatan yang disimpan di dalam ingatan atau digabungkan dengan suatu pengharapan akan masa depan, sesuai dengan apa yang telah diamati pada masa lain (Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal.30).

[85]Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar atau sekitar mahluk hidup. Para ahli lingkungan memberikan definisi bahwa Lingkungan (*enviroment* atau habitat) adalah suatu sistem yang kompleks dimana berbagai faktor berpengaruh timbal-balik satu sama lain dan

repository.unpad.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

didik baik secara fisik[87], psikologis[88], sosial[89], dan intelektual[90] serta dijadikan pembelajaran pribadi, organisasi, dan sosial. Pendidikan tidak bisa terlepas dari proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan individu diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori. Pendayagunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran memiliki banyak fungsi dan manfaat yang diambil, seperti memberi pengalaman yang konkret dan langsung, menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkrit, menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas, meningkatkan motivasi belajar, memberi informasi yang lebih akurat, membantu memecahkan masalah pembelajaran baik dalam lingkup makro maupun mikro, dan merangsang untuk berpikir[91], bersikap[92] dan

---

dengan masyarakat tumbuh-tumbuhan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[86]Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni (*Human Communication*: Konteks-konteks Komunikasi).

[87] Yang dimaksud dengan perkembangan fisik adalah perubahan – perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensorik dan keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh/fisik ditandai dengan pertambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi (*Aspek-Aspek Perkembangan*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia).

[88] Perkembangan pada aspek ini meliputi kemampuan anak untuk mencintai; merasa nyaman, berani, gembira, takut, dan marah; serta bentuk-bentuk emosi lainnya. Pada aspek ini, anak sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan orangtua dan orang-orang di sekitarnya (*Aspek-Aspek Perkembangan*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia).

[89] Perkembangan sosial yang terjadi pada remaja juga dapat dilihat dari kemampuan seorang remaja untuk berpikir lebih logis. Remaja sudah mulai mempunyai pola berpikir sebagai peneliti, dimana mereka mampu membuat suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan di masa depan (*Aspek-Aspek Perkembangan*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia).

[90] Perkembangan intelegensi/kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berpikir, dan bahasa. Piaget mengemukakan bahwa pada masa remaja terjadi kematangan kognitif, yaitu interaksi dari struktur otak yang telah sempurna dan lingkungan sosial yang semakin luas untuk eksperimentasi memungkinkan remaja untuk berpikir abstrak (*Aspek-Aspek Perkembangan*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia).

[91] Berpikir memungkinkan seseorang untuk merepresentasikan dunia sebagai model dan memberikan perlakuan terhadapnya secara efektif sesuai dengan tujuan, rencana, dan keinginan. Kata yang merujuk pada konsep dan proses yang sama diantaranya kognisi, pemahaman, kesadaran, gagasan, dan imajinasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berkembang[93] lebih lanjut. Sumber belajar memegang peranan penting dan cukup menentukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sumber belajar merupakan faktor penting dalam pengololaan belajar, karena sumber belajar merupakan media untuk mendorong peserta didik supaya menjadi penasaran dan ingin belajar. Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar yang tepat untuk mendapat hasil yang baik perlu dukungan dari pemerintah serta kinerja guru, peserta didik dan semua pihak yang baik.[94]

Sumber pengetahuan tidak selalu berasal dari buku. Ruang kelaspun bisa menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Terutama jika karya para peserta didik yang dirangkum dalam portofolio dipajang dalam ruang kelas, sehingga bisa dinikmati oleh seisi kelas. "Portofolio ini akan menjadi sumber pengetahuan bagi anak-anak," kata Kepala Sekolah SDN Kleco I No. 7, Gitono, M.Pd., di ruang kerjanya, Rabu (29/01/2014). GitonoM.Pd., mengatakan, salah satu tujuan dari menjadikan portofolio sebagai sumber belajar adalah agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan[95]. Anak-anak dapat mengekspresikan kompetensi mereka melalui sebuah karya. Untuk karya kelompok, karya tersebut memupuk sikap saling bekerja sama para peserta didik. Dan sebagai apresiasi untuk mereka, karya tersebut dipajang di seluruh penjuru kelas. Efeknya, kelas jadi lebih hidup dan berwarna warni. Ditambah lagi, rasa percaya diri peserta didik meningkat karena karyanya bisa dinikmati oleh seisi kelas. Portofolio peserta didik berisi berbagai hal. Mulai dari foto peserta didik dan keluarganya yang dibingkai rapi dan ditempel ke dinding kelas, hingga karya-karya lain yang

---

[92]bersikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. (http://id.wikipedia.org/wiki/Sikap).

[93] Berkembang adalah menjadi bertambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya) : dengan kemampuan kosakata yang terbatas, pikiran seseorang tidak dapat berkembang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses 10 Juni 2015).

[94] Ammar Navy, Elemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains (Studi Kasus di Pratomseksa (SD) Sassanasuksa Thailand), *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Volume 1, Nomor 4, Desember 2013, hal. 388.

[95]Menyenangkan adalah menjadikan senang; membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang hati; memuaskan; menarik (hati), merasa senang (puas dsb) akan; menyukai (http://kbbi.web.id/senang, diakses 20 Mei 2015).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dikumpulkan dalam sebuah map plastik. Banyaknya karya yang dibuat para peserta didik membuat ruang kelas penuh warna. Karya terbaiklah yang akan dipajang. Sedang karya lainnya tergantung rapi di dinding dalam sebuah map plastik. Setiap map ditandai sesuai dengan nama peserta didik di kelas tersebut. Gitono menambahkan, karya tersebut akan terus dipertahankan oleh sekolah. Selain menjadi sumber belajar, kegiatan semacam ini memupuk kreativitas anak untuk berkreasi lebih baik lagi.[96]

Hal serupa juga diberitakan oleh kompas.com bahwa pendidikan konvensional memiliki paradigma bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar sehingga dianggap orang yang paling memiliki pengetahuan. Paradigma itu kemudian bergeser menjadi guru lebih dahulu tahu. Namun, sekarang dengan perkembangan ilmu dan teknologi bukan saja pengetahuan guru bisa sama dengan murid bahkan murid bisa lebih dahulu tahu dari gurunya. Itu semua terjadi akibat perkembangan media informasi disekitar kita sehingga pada saat ini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar melainkan guru memiliki fungsi yang lebih luas, yaitu penyedia fasilitas belajar agar peserta didik mau belajar. Guru sebagai motivator yang memberikan semangat dan energi kepada peserta didik untuk terus belajar. Selain itu, guru harus mampu mengelola kegiatan belajar peserta didik, memposisikan peserta didik, sesuai minat, potensi dan kemampuannya serta memanfaatkan setting yang ada (organisator) dan mampu mengevakuasi keberhasilan belajar peserta didik baik proses maupun hasil (evaluator). Banyak contoh dimana peserta didik dapat lebih dahulu mengakses informasi dari berbagai media yang ada seperti surat kabar, televisi, bahkan internet sehingga lebih dahulu tahu dibanding gurunya. Tentu saja kondisi ini

[96] Kementerian Pendidikan Nasional, *Jadi Sumber Belajar, Portofolio Peserta didik Dipajang di Penjuru Kelas,* http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/node/2076, diakses 5 Maret 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

merupakan gejala yang positif sekaligus tantangan bagi para guru untuk memperbaiki proses pembelajarannya.[97]

Sumber belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dugunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar. AECT (*Association for Educational Communication and technology*)mengklasifikasikan sumber belajar menjadi dua yaitu sumber belajar yang dirancang (*resources by design)*, contohnya LKSdan sumber belajar yang dimanfaatkan (*resources by utilization*)[98], contohnya bank[99], pengadilan[100], museum[101], dsb. Terdapat banyak definisi media oleh ahli-ahli terkemuka seperti Bretz, Gerlach&Elly, dan AECT (*Association for Educational Communication and technology*). Berdasarkan dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh ahli-ahli tersebut, dapat diakatakan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dengan kata lain bahwa guru/dosen, buku ajar, lingkungan adalah media pembelajaran[102]. Setiap media merupakan saran untuk mencapai tujuan. Didalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Informasi ini mungkin didaoatkan

[97] Kompas, *Makna Sumber Belajar*, http://edukasi.kompasiana.com/2014/01/17/makna-sumber-belajar-628575.html, diakses 1 Maret 2015.

[98]Sumber belajar karena dimanfaatkan (*by utilization*): sumber-sumber yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan dan digunakan untuk keperluan belajar (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. Imtima, Bandung, 2009, hal. 197).

[99] Bank adalah Badan usaha di bidang keuangan yg menarik dan mengeluarkan uang di masyakarat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php).

[100] Pengadilan adalah sebuah forum publik, resmi, di mana kekuasaan publik ditetapkan oleh otoritas hukum untuk menyelesaikan perselisihan dan pencarian keadilan dalam hal sipil, buruh, administratif, dan kriminal di bawah hukum. Dalam negara dengan sistem *common law*, pengadilan merupakan cara utama untuk penyelesaian perselisihan, dan umumnya dimengerti bahwa semua orang memiliki hak untuk membawa klaimnya ke pengadilan. Dan juga, pihak tertuduh kejahatan memiliki hak untuk meminta perlindungan di pengadilan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Pengadilan)

[101] Museum adalah gedung yg digunakan sbg tempat untuk pameran tetap benda-benda yg patut mendapat perhatian umum, spt peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno; (http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php)

[102]Media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dengan kata lain bahwa guru/dosen, buku ajar, lingkungan (Konsep Media Pembelajaran dan Sumber Belajar, diakses 10 Juni 2015).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

melalui nuku, internet, rekaman, film, mikro film, dan sebagainya. Media pembelajaran terdapat dua unsur, yakni perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Contoh dari perangkat keras yakni OHP[103], slide proyektor,LCD proyektor[104], film proyektor, sedangkan contoh dari *software* yakni transparansi, film slide, Ms. Power Point[105], film.[106]

Kegiatan belajar atau aktivitas belajar yang hanya terpusat pada guru *(teacher center)* mengakibatkan peserta didik sebagai penerima dan guru hanya satu-satunya penyampai pesan atau sumber belajar. Dalam hal ini, sumber belajar memfasilitasi anak untuk menyalurkan keinginan temuannya yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Sehingga dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran guru perlu menetapkan sumber apa yang dapat digunakan oleh peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Sehingga tidak dapat dipermasalahkan apabila banyak peserta didik menganggap pelajaran PAI sebagai suatu yang membosankan, monoton, dan kurang variatif. Saat ini, penggunaan sumber

[103] Overhead Projector (OHP), yang diterjemahkan projektor lintas kepala adalah projektor yang dipergunakan untuk memproyeksikan objek diam yang tembus cahaya (transparan). Projeksi diterima oleh layar atau alternatifnya, sebagai misal dinding. Objek yang dimaksud adalah filem transparansi (misal: polifinil asetat) yang diberi tulisan atau gambar, sehingga bila diproyeksikan, pada layar akan tergambar bayangan tulisan atau gambar yang ada pada filem transparansi. (https://faryzt.wordpress.com/2011/12/04/overhead-projector-ohp/)

[104] Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. Proyektor jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu Overhead Projector (OHP) karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada kertas bening. (https://id.wikipedia.org/wiki/Proyektor_LCD)

[105] Microsoft Office PowerPoint atau PowerPoint adalah sebuah programkomputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasiMicrosoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasiAppleMac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan *trainer*. (https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint)

[106] Kompas, *Konsep Media Pembelajaran dan Sumber Belajar*,http://edukasi.kompasiana.com/2014/01/17/Konsep Media Pembelajaran dan Sumber Belajar -628575.html, diakses 1 Maret 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

belajar bagi guru sangat terbatas pada buku saja, hal ini dapat dilihat dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. [107]

Menurut Dale sebagaimana dikutip Ririn bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Hal senada ditegaskan oleh Baugh yang menyatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan 5% diperoleh melalui indera dengar, dan 5% lagi melalui indera lainnya. Hasil penelitian yang telah dilakukan BAVA (*British Audio Visual Aids*) menunjukkan bahwa informasi yang diserap melalui indra pendengaran hanya 13% saja, sedangkan 87% melalui indera yang lainnya. Gambaran ini menunjukan bahwa pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indera melalui berbagai pengalaman belajar. Untuk itu dalam implementasi pembelajaran, seorang guru seharusnya berusaha mengelola berbagai sumber belajar, agar peserta didik dapat belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal.[108]

Dalam pasal 1 No.20 Undang-UndangRepublik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional disebutkan bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi pesertadidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".Dari apa yang terdapat dalam Undang-Undang RI tentang Sisdiknastersebut jelaslah bahwa sumber belajar, di samping pendidik, mutlakdiperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini disebabkankarena proses pembelajaran hanya akan berlangsung apabila terdapatinteraksi antara peserta didik dengan sumber belajar dan pendidik.Dengan kata lain tanpa sumber belajar maka pembelajaran tidakmungkin dapat dilaksanakan dengan optimal, karena tidaklah mencukupiuntuk mewujudkan pembelajaran bila interaksi yang terjadi hanya antarapeserta didik dengan pendidik saja yang sangat diperlukan

[107] Ririn Syahputri, dkk, Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Menunjang Aktivitas Belajar PKN (Studi Kualitatif di SMKN 26 Jakarta, Rawamangun, Jakarta Timur), *JURNAL PPKN UNJ ONLINE*,Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013, hal. 10.

[108]*Ibid*., hal. 11.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dari pendidikterutama adalah perannya dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan,konseling, dan kemudahan (fasilitasi) bagi berlangsungnya proses belajardan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dalam keseluruhanproses belajarnya. Sedang sumber belajar berperan dalam menyediakanberbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalammengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada bidang studiatau mata pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu sumber belajaryang beraneka ragaam, di antaranya berupa bahan (media) pembelajaranmemberikan sumbangan yang positif dalam peningkatan mutu pendidikandan pembelajaran.[109]

Sumber belajar menurut Edgar Dale adalah pengalaman-pengalamanyang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakupsegala sesuatu yang dapat di alami misalnya pengalaman hidup baik yang baik maupun pengalaman buruk, yang dapat menimbulkan peristiwabelajar, maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebihsempurna sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan. Sumber belajar adalah segala sesuatuyang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang.[110]Menurut Yusufhadi Miarso adalah segala sesuatu yang meliputi pesan[111],orang[112], bahan[113], alat[114], teknik[115], dan lingkungan, baik secara

[109] Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 No. 20.

[110] Lailatul Munawaroh, *Op. Cit*., hal. 1.

[111] Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. (https://id.wikipedia.org/wiki/Pesan)

[112] Manusia atau orang dapat diartikan berbeda-beda dari segi biologis, rohani, dan istilah kebudayaan, atau secara campuran. Secara biologis, manusia diklasifikasikan sebagai *Homo sapiens* (Bahasa Latin yang berarti "manusia yang tahu"), sebuah spesies primata dari golongan mamalia yang dilengkapi otak berkemampuan tinggi. Dalam hal kerohanian, mereka dijelaskan menggunakan konsep jiwa yang bervariasi di mana, dalam agama, dimengerti dalam hubungannya dengan kekuatan ketuhanan atau makhluk hidup; dalam mitos, mereka juga seringkali dibandingkan dengan ras lain. Dalam antropologi kebudayaan, mereka dijelaskan berdasarkan penggunaan bahasanya, organisasi mereka dalam masyarakat majemuk serta perkembangan teknologinya, dan terutama berdasarkan kemampuannya untuk membentuk kelompok, dan lembaga untuk dukungan satu sama lain serta pertolongan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia)

[113] Material atau bahan adalah zat atau benda yang dari mana sesuatu dapat dibuat darinya, atau barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu. Bahan kadangkala digunakan

http://repository.stain.kudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersendiri maupunterkombinasikan dapat memungkinkan terjadinya belajar. Sumber belajardapat dirancang secara khusus untuk digunakan bagi kepentinganpembelajaran (*learning resources by design*) tetapi sumber belajar dapatjuga sebagai sesuatu yang tinggal dimanfaatkan karena sudah tersedia dilingkungan (*learning resources by utilization*).Kemudian, istilah belajar dapat diartikan sebagai suatu prosesinteraksi antara seseorang dengan sumber belajar yang menghasilkanterjadinya perubahan tingkah laku. Begitupun juga dengan *learning community* disini berkaitan dengan*learning society*, dimana keduanya mempunyai suatu keterkaitan yangsaling menguatkan. Pengembangan pendidikan di Indonesia, hendaknyadilihat sebagai suatu proses kelangsungan peradaban bangsa, maka faktor-faktorpsiko sosial budaya perlu diikutsertakan dalam merancangpendidikan, dan perlu diciptakan situasi yang kondusif dalampembelajaran.[116]

Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) adalah sumber belajar yang pengadaannya tidak dirancang oleh Pusat Sumber Belajar sendiri untuk kepentingan kegiatan belajar dan pembelajaran para peserta belajar/ peserta didik di sekolah, tetapi diperoleh dari luar karena dibeli misalnya Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), hibah misalnya dari mahasiswa praktek kerja lapangan (PPL) di sekolah tersebut, dimanfaatkan

untuk menunjuk ke pakaian atau kain. Material adalah sebuah masukan dalam produksi. Mereka seringkali adalah bahan mentah - yang belum diproses, tetapi kadang kala telah diproses sebelum digunakan untuk proses produksi lebih lanjut. Umumnya, dalam masyarakat teknologi maju, material adalah bahan konsumen yang belum selesai. Beberapa contohnya adalah kertas dan sutra. (https://id.wikipedia.org/wiki/Bahan)

[114] Alat atau Perkakas (Inggris: *tools*) adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan kita sehari-hari. Beberapa contoh alat adalah palu, tang, gergaji, dan cangkul. Beberapa benda sehari-hari seperti garpu, sendok dan pensil juga termasuk alat. Pisau merupakan salah satu alat yang diciptakan manusia. Alat-alat yang secara khusus digunakan untuk keperluan rumah tingga sering disebut sebagai perkakas. (https://id.wikipedia.org/wiki/Alat).

[115] Teknik atau rekayasa (bahasa Inggris: *engineering*) adalah penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia. Hal ini diselesaikan lewat pengetahuan, matematika dan pengalaman praktis yang diterapkan untuk mendesainobjek atau proses yang berguna. Para praktisi teknik profesional disebut insinyur (sarjana teknik). (https://id.wikipedia.org/wiki/Teknik).

[116]*Ibid*., hal. 1.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dan sebagainya untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran[117].Sumber belajar yang dimanfaatkan ini awalnya tidak dirancang secara sengaja untuk keperluan pembelajaran di sekolah/madrasah tetapi kemudian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar dan pembelajaran. Contoh yang sederhana misalnya buku-buku pelajaran satu mata pelajaran dengan beberapa penerbit, gambar di majalah[118], berbagai model (tiruan) seperti hati[119], jantung[120], dan sebgainya adalah merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dan pembelajaran.Semua bahan belajar yang telah dimiliki dan dikoleksi oleh bagian atau unit yang dinamakan Perpustakaan[121], yang sebenarnya merupakan awal Pusat Sumber Belajar, baik yang dirancang sendiri maupun yang dimanfaatkan, hendaknya dipelihara dan disimpan dengan baik agar tidak mudah rusak atau hilang dan dapat didistribusikan atau disirkulasikan penggunaannya secara optimal dalam lingkungan sekolah/madrasah, agar dapat menunjang dan memberikan kemudahan bagi pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga pendidikan tersebut.Dilihat dari segi fungsi dan

[117] Pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada peserta didik (RidwanA. Sani, *Inovasi Pembelajaran*, bumi aksara, Jakarta, 2013, hal. 40).

[118] Majalah (bahasa Inggris: *magazine*, periodical, glossies atau serials) adalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala, misalnya mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Majalah berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Biasanya, majalah didanai oleh iklan, harga penjualan, biaya berlangganan yang dibayar di awal, atau ketiganya. (https://id.wikipedia.org/wiki/Majalah).

[119] Hati (bahasa Yunani: ἡπαρ, hēpar) merupakan kelenjar terbesar di dalam tubuh, terletak dalam rongga perut sebelah kanan, tepatnya di bawah diafragma. Berdasarkan fungsinya, hati juga termasuk sebagai alat ekskresi. Hal ini dikarenakan hati membantu fungsi ginjal dengan cara memecah beberapa senyawa yang bersifat racun dan menghasilkan amonia, urea, dan asam urat dengan memanfaatkan nitrogen dari asam amino. Proses pemecahan senyawa racun oleh hati disebut proses detoksifikasi. (https://id.wikipedia.org/wiki/Hati).

[120] Jantung (bahasa Latin: *cor*) adalah sebuah rongga, rongga organ berotot yang memompa darah lewat pembuluh darah oleh kontraksi berirama yang berulang. Istilah *kardiak* berarti berhubungan dengan jantung, dari kata Yunani*cardia* untuk jantung. Jantung adalah salah satu organ manusia yang berperan dalam sistem peredaran darah. (https://id.wikipedia.org/wiki/Jantung).

[121] Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan semua literatur yang sesuai dengan kebutuhan anak didiknya, baik yang sifatnya klasik maupun modern (Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal.141).

http://perpus.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

peran setiap bahan (sumber) belajar, terutama kemampuannya dalam melakukan interaksi dan komunikasi dengan para peserta belajar, dapat dibedakan dua macam bahan belajar yaitu:alat peraga[122] (*teaching aids*) atau alat audio visual[123] (*audio-visual aids*) dan media pembelajaran.[124]

Terdapat perkembangan yang pesat di bidang dan konsep teknologi pendidikan dan teknologi instruksional (pembelajaran) dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, tidak saja di Amerika Serikat[125] tetapi juga di negara-negara lain seperti Canada[126], Australia[127], Korea Selatan[128],

[122]Alat Peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dan pelajaran, yang tentunya alat ini mampu diserap oleh mata dan telinga agar proses belajar mengajar dapat bekerja secara efektif dan lebih efisien, intinya bahwa dengan Alat Peraga dapat mempermudah penyampaian pesan yang akan disampaikan. (http://www.alatperaga.com/)

[123]Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html)

[124] Sudarsono Sudirdjo, Pengembangan Pusat Sumber Belajar di Sekolah, *Jurnal Pendidikan*, Universitas Negeri Jakarta, 2011, hal. 3.

[125] Amerika serikat adalah sebuah negara republikkonstitusionalfederal yang terdiri dari lima puluh negara bagian dan sebuah distrik federal. Negara ini terletak di bagian tengah Amerika Utara, yang menjadi lokasi dari empat puluh delapan negara bagian yang saling bersebelahan, beserta distrik ibu kotaWashington, D.C.. Amerika Serikat diapit oleh Samudra Pasifik dan Atlantik di sebelah barat dan timur, berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, dan Meksiko di sebelah selatan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat).

[126] Kanada, secara historis dikenal sebagai Dominion of Canada adalah negara paling utara di Amerika Utara. Merupakan federasi dari 10 provinsi dan 3 teritori dengan sistem desentralisasi dan pemerintahan berbentuk monarki konstitusional. Dibentuk tahun 1867 dengan undang-undang Konfederasi. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kanada)

[127] Australia, resminya Persemakmuran Australia, adalah sebuah negara di belahan selatan yang terdiri dari daratan utama benua Australia, Pulau Tasmania, dan berbagai pulau kecil di Samudra Hindia, dan Samudra Pasifik. Negara-negara yang bertetanggaan dengannya adalah Indonesia, Timor Leste, dan Papua Nugini di utara; Kepulauan Solomon, Vanuatu, dan Kaledonia Baru di timur-laut; dan Selandia Baru di tenggara. (https://id.wikipedia.org/wiki/Australia).

[128] Republik Korea (bahasa Korea: Daehan Minguk atau biasa dikenal sebagai Korea Selatan atau Korsel adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea. Di sebelah utara, Republik Korea berbataskan Korea Utara, di mana keduanya bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948. Laut Kuning di sebelah barat, Jepang berada di seberang Laut Jepang (disebut "Laut Timur" oleh orang-orang Korea) dan Selat Korea berada di bagian tenggara.[2] Negara ini dikenal dengan nama *Hanguk*. oleh penduduk Korea Selatan dan disebut *Namchosŏn* (di Korea Utara. Ibu kota Korea Selatan adalah Seoul. (https://id.wikipedia.org/wiki/Korea_Selatan)

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Jepang[129], Singapura[130], Malaysia[131], dan tentunya juga di Indonesia[132]. Konsep teknologi pendidikan menekankan kepada individu yang belajar melalui pemanfaatan dan penggunaan berbagai jenis sumber belajar.Hal ini tentunya merupakan suatu pandangan yang baru atau yang bersifat inovatif, karena pandangan masyarakat pada umumnya mengenai pendidikan adalah bersifat konvensional yaitu mengkaitkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang terjadi atau berlangsung di dalam kelas, di mana sejumlah murid atau peserta belajar secara bersama-sama memperoleh pelajaran dari seorang guru atau instruktur.Di samping makin meluasnya penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, peran dan sumbangan teknologi pendidikan lainnya yang paling monumental

[129] Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan bertetangga dengan Republik Rakyat Tiongkok, Korea, dan Rusia. Pulau-pulau paling utara berada di Laut Okhotsk, dan wilayah paling selatan berupa kelompok pulau-pulau kecil di Laut Cina Timur, tepatnya di sebelah selatan Okinawa yang bertetangga dengan Taiwan. Jepang terdiri dari 6.852 pulau yang menjadikanya sebagai negara kepulauan. Pulau-pulau utama dari utara ke selatan adalah Hokkaido, Honshu (pulau terbesar), Shikoku, dan Kyushu. Sekitar 97% wilayah daratan Jepang berada di keempat pulau terbesarnya.

[130] Singapura nama resminya Republik Singapura, adalah sebuah negara pulau di lepas ujung selatan Semenanjung Malaya, 137 kilometres (85 mi) di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh Selat Johor di utara, dan dari Kepulauan Riau, Indonesia oleh Selat Singapura di selatan. Singapura adalah pusat keuangan terdepan keempat di dunia[16] dan sebuah kota dunia kosmopolitan yang memainkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Pelabuhan Singapura adalah satu dari lima pelabuhan tersibuk di dunia. (https://id.wikipedia.org/wiki/Singapura).

[131] Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga wilayah persekutuan di Asia Tenggara dengan luas *329.847* km persegi. Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan. Jumlah penduduk negara ini melebihi 27 juta jiwa. Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan Malaysia Barat dan Malaysia Timur oleh Kepulauan Natuna, wilayah Indonesia di Laut Tiongkok Selatan. Malaysia berbatasan dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak di dekat khatulistiwa dan beriklim tropika. Kepala negara Malaysia adalah Yang di-Pertuan Agong dan pemerintahannya dikepalai oleh seorang Perdana Menteri. Model pemerintahan Malaysia mirip dengan sistem parlementerWestminster.(https://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia).

[132] Republik Indonesia, disingkat RI atau Indonesia, adalah negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau, nama alternatif yang biasa dipakai adalah Nusantara. Dengan populasi lebih dari 237 juta jiwa pada tahun 2010, Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dan negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia, dengan lebih dari 207 juta jiwa, meskipun secara resmi bukanlah negara Islam. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, dengan Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Presiden yang dipilih langsung. (https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia).

repository.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah dilaksanakannya sistem pendidikan terbuka (*open learning*) atau pendidikan/belajar jarak jauh (*distance education*).Sebagai jaringan pembelajaran yang bersifat inovatif dalam sistem pendidikan.

Dengan dikeluarkannya Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan dengan munculnya berbagai perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, maka disusunlah kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) secara Nasional yaitu Kurikulum yang ditandai dengan ciri-ciri antara lain lebih menitikberatkan pencapaian target kompetensi daripada penguasaan materi.Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.Model Kurikulum Nasional ini diharapkan lebih membantu guru karena dilengkapi dengan pencapaian target yang jelas; Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, KTSP yang terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bisa diterapkan atau dikembangkan lagi oleh masing-masing satuan pendidikan. Keadaan sumber daya pendidikan di Indonesia sangat memungkinkan munculnya keragaman pemahaman terhadap Standar Nasional yang dampaknya akan mempengaruhi pencapaian standar nasional kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu adanya penjabaran kurikulum melakui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diharapkan dapat lebih menjamin tercapainya Kompetensi Dasar Nasional mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs).[133]

[133] Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Data pusat statistik Kementerian Agama menunjukkan bahwa jumlah madrasah Tsanawiyah di seluruh Indonesia berjumlah 12.883 yang terdiri dari madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Tsanawiyah swasta. Madrasah Tsanawiyah Negeri sebanyak 9,8% atau 1.259 lembaga, kemudian Madrasah Tsanawiyah Swasta sebanyak 90,2% atau 11.624 lembaga.Sedangkan untuk wilayah propinsi Jawa Tengah sebanyak 1.301 madrasah dan khususnya di wilayah Pati terdapat 122 madrasah Tsanawiyah baik negeri maupun swasta. Data pusat statistik juga menunjukkan bahwa jumlah guru Sejarah Kebudayaan Islam di Pati untuk madrasah Tsanawiyah Negeri sebanyak 5 orang dan untuk madrasah Tsanawiyah swasta sebanyak 120 orang guru.[134]

Data diatas masih diperparah dengan munculnya beberapa penampilan budaya baru dalam Islam baik budaya pemikiran, budaya ideologi, maupun budaya praktek keagamaan sebut saja seperti :

Munculnya budaya islam sempalan Istilah "gerakan sempalan" beberapa tahun terakhir ini menjadi populer di Indonesia sebagai sebutan untuk berbagai gerakan atau aliran agama yang dianggap "aneh", alias menyimpang dari aqidah, ibadah, amalan atau pendirian mayoritas umat. Istilah ini, agaknya, terjemahan dari kata "*sekte*" atau "*sektarian*",kata yang mempunyai berbagai konotasi negatif, seperti protes terhadap dan pemisahan diri dari mayoritas, sikap eksklusif, pendirian tegas tetapi kaku, klaim monopoli atas kebenaran, dan fanatisme. Di Indonesia ada kecenderungan untuk melihat gerakan sempalan terutama sebagai ancaman terhadap stabilitas dan keamanan dan untuk segera melarangnya. Karena itu, sulit membedakan gerakan sempalan dengan gerakan terlarang atau gerakan oposisi politik. Hampir semua aliran, faham dan gerakan yang pernah dicap "*sempalan*", ternyata memang telah dilarang atau sekurang-kurangnya diharamkan oleh Majelis Ulama. Beberapa contoh yang terkenal adalah: *Islam Jamaah, Ahmadiyah Qadian, Mujahidin*'nya Warsidi.

[134] Bagian Perencanaan dan Data Setditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama R.I.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Fenomena faham ISIS yang merupakan sebuah negara dan kelompok militan jihad yang tidak diakui di Irak dan Suriah. Kelompok ini dalam bentuk aslinya terdiri dari dan didukung oleh berbagai kelompok pemberontak Sunni, termasuk organisasi-organisasi pendahulunya seperti Dewan Syura Mujahidindan Al-Qaeda di Irak (AQI), termasuk kelompok pemberontak Jaysh al-Fatiheen, Jund al-Sahaba, Katbiyan Ansar Al-Tawhid wal Sunnah dan Jeish al-Taiifa al-Mansoura, dan sejumlah suku Irak yang mengaku Sunni.ISIS dikenal karena memiliki interpretasi atau tafsir yang keras pada Islam dan kekerasan brutal seperti bom bunuh diri, dan menjarah bank. Target serangan ISIS diarahkan terutama terhadap Muslim Syiah dan Kristen. Pemberontak di Irak dan Suriah ini telah menewaskan ribuan orang. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan lebih dari 2.400 warga Irak yang mayoritas warga sipil tewas sepanjang Juni 2014. Jumlah korban tewas ini merupakan yang terburuk dari aksi kekerasan di Irak dalam beberapa tahun terakhir.Aksi Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) ini telah menyebabkan tak kurang dari 30.000 warga kota kecil di timur Suriah harus mengungsi.[135]

Kompas.com memberitakan negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) merilis sebuah video baru yang menyebut Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan sebagai pengkhianat karena mengizinkan AS menggunakan pangkalan udara Incirlik untuk menyerang ISIS di Suriah.Dalam video itu, ISIS juga mengajak warga Muslim Turki untuk mendukung kelompok tersebut dalam memerangi Erdogan yang disebut sebagai seorang tiran ateis.Dalam video yang dirilis lewat Twitter pada Senin (17/8/2015) itu, terlihat seorang anggota ISIS diapit dua orang lainnya. Dia mengecam kebijakan Erdogan dengan menggunakan bahasa Turki.Sebelumnya, Pemerintah Turki telah mengizinkan AS menggunakan pangkalan udara Incirlik sebagai basis jet-jet tempur koalisi yang menggempur ISIS di Suriah Utara.Keputusan ini dibuat Ankara setelah serangkaian serangan bom terjadi di negeri itu, termasuk serangan bom yang terjadi di kota perbatasan Suruc

[135] https://id.wikipedia.org/wiki/Negara_Islam_Irak_dan_Syam, diakses 20 Agustus 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang menewaskan 32 orang.Ankara menuding ISIS berada di balik serangan maut itu dan meresponsnya dengan menggelar serangan udara ke posisi-posisi ISIS di wilayah utara Suriah.[136]

Fenomena Islam sempalan juga terjadi di Kudus, yaitu komunitas Samin, komunitas Samin memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan masyarakat non Samin. Adapun yang menjadi pembeda, pertama, warga Samin dalam berpijak dari prinsip ajaran Samin. Prinsip tersebut diwujudkan dalam berperilaku berupa etika, prinsip ajaran dan prinsip dalam berperilaku berupa etika, prinsip ajaran dan prinsip pantangan, dan cara bertutur kata bagi warga Samin yang bertipologi dlejet / murni menggunakan kiratabahasa atau dengan bahasa lugu. Warga Samin berpegang pada tiga prinsip angger-angger yakni *angger-angger pangucap* (hukum bicara), *angger-angger partikel* (hukum tindak tanduk) dan *angger-angger lakonono* (hukum perihal yang perlu dijalankan). Ketiga *angger-angger* itulah sebagai pengendali secara personal dan sosial.[137]

Hasil penelitian Lailatul Munawarohyang dilakukan diPesantern Zainul Hasan Genggong Pajarakan Probolinggo menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan sumber belajar yang dapat ditemukan dengan mudah. Seperti kebun binatang[138], tempat wisata[139], museum,perpustakaan umum, surat kabar[140], majalah, radio[141], televisi[142]

---

[136] http://internasional.kompas.com/read/2015/08/18/17484011/ISIS, diakses 20 Agustus 2015.

[137] Moh. Rosyid, *Perlawanan Samin*, Idea Press, Yogyakarta, 2012, hal.82-83.

[138] Kebun binatang (sering disingkat bonbin, dari ke*bon bin*atang) atau taman margasatwa adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan, dan dipertunjukkan kepada publik. Selain sebagai tempat rekreasi, kebun binatang berfungsi sebagai tempat pendidikan, riset, dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah. Binatang yang dipelihara di kebun binatang sebagian besar adalah hewan yang hidup di darat, sedangkan satwa air dipelihara di akuarium. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kebun_binatang)

[139]Tempat wisata adalah tempat yang memiliki keindahan alam, baik keindahan flora, fauna, maupun alam itu sendiri yang mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan untuk kepentingan rekreasi dan kebudayaan. (https://carapedia.com/pengertian_definisi_wisata_info2178.html).

[140] Surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat

repository.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang dapat ditemukan di dekat kampus sekolah. Disampingitu buku pelajaran, buku bacaanjuga tersedia. Oleh karena itu para santri diharapkan dapat mengembangkan kebebasanberpikir dan ketulusan pengabdiannya, disamping memperolehpengetahuan yang cukup dalam diri mereka. Output pendidikan PesantrenZainul Hasan dititikberatkan kepada pencetakan kader-kader Muslimahlussunah waljamaah dan menjadi seorang mukmin.Untuk fasilitas sarana pun cukup memadai, yakni terdiri dari internetdan perpustakaan. Dalam bidang pendidikan perpustakaan mempunyaiperanan sangat penting bagi pembinaan dan pengembangan ilmupengetahuan di negara kita. Selain untuk menumbuhkan minat baca peserta didik,maka dengan adanya perpustakaan baik yang tradisional maupun modernjuga bertujuan untuk menumbuhkan *learning community*,yangdidalamnya adalah golongan komunitas belajar yang tangguh.[143]

Kenyataannya, setelah ditelusuri, pendidikan SKI menghadapi beberapa kendala, antara lain; waktu yang disediakan terbatas yaitu hanya 11 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit, sedang materi begitu padat dan memang penting, yakni menuntut pemantapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan keperibadian yang berbeda jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya. Kelemahan lain, materi SKI, lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif). Datam implementasinya juga lebih didominasi pencapaian

gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya. (https://id.wikipedia.org/wiki/Surat_kabar)

[141] Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). (https://id.wikipedia.org/wiki/Radio).

[142] Televisi adalah sebuah mediatelekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* (τῆλε, "jauh") dari bahasa Yunani dan *visio* (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi).

[143] Lailatul Munawaroh, Penggunaan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Learning Community di Lingkungan Pondok Pesantern Zainul Hasan Genggong Pajarakan Probolinggo, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Malang, 2010, hal. 1.

http://repo.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kemampuan kognitif; kurang mengakomodasikan kebutuhan afektif. Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai SKI dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua peserta didik.Memang tidak adil menimpakan tanggung jawab atas munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan itu kepada SKI di Madrasah, sebab SKI di Madrasah bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.Dengan pertimbangan ini, maka disusun kurikulum nasional SKI Madrasah Tsanawiyah yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan datam mengembangkan kurikulum SKI Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.[144]

Melihat realitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mempunyai kendala dalam proses pembelajarannya maka perlu dianalisis mencari solusi agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga dapat melancarkan proses belajar mengajar sehingga tujuan dan harapan dari SKI tersebut dapat tercapai.Mengenai waktu yang disediadakan memang kurang dengan jumlah materi yang banyak dan padat, dalam hal ini solusi yang ditawarkan adalah dengan menambahkan waktu jam pelajaran misalnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berisi tentang sejarah kebudayaan Islam. Selain itu dapat pula dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk meningkatkan kuatitas pembelajaran dan hasil belajar mata pelajara SKI. Dengan teknologi ini dimungkinkan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik tentang berbagai aspek materi SKI. Dalam proses perancangan dan pelaksanaan pembetajaran hendaknya diikuti langkah-langkah strategis sesuai dengan prinsip didaktik, antara lain: dari mudah ke sulit; dari sederhana ke komplek; dan dari konkret

[144] http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detilberita&id=7090#, diakses 5 Mei 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

ke abstrak. Langkah-langkah strategis tersebut tidak luput dari strategi guru dalam memanfaatkan *learning resources by utilization.*

Penggunaan strategi pemanfaatan *learning resources by utilization*ternyata dilakukan juga dalam proses pembelajaran SKI di MTs Mujahidin GembongPati tahun ajaran 2014/2015 tepatnya pada pembelajaran SKI semester satu kelas VIII, setelah pembelajaran memanfaatkan *learning resources by utilization* dijalankan, terjadi beberapa perubahan sikap siswa yang antara lain anak yang hanya mendengarkan penjelasan guru dan pasif di kelas, menjadi aktif karena tersedianya berbagai sumber belajar, jika awalnya tugas menghafal menjadi sulit, sekarang menjadi mudah karena siswa diperkenankan untuk menggunakan sumber belajar yang beragam misalnya boleh menghafal di kelas, tapi juga boleh menghafal di teras dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 April 2015 di MTs Mujahidin Gembong diperoleh kenyataan bahwa guru sebagai pengajar mata pelajaran SKI adalah guru yang masih muda sehingga telah memiliki pengetahuan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran mandiri yang beliau peroleh dari membaca sendiri, praktek di lapangan ketika beliau masih kuliah dan lainnya, mengingat bahwa Bu Wahyuningsih, S.Pd.I merupakan alumnus IAIN Walisongo Semarang. Penerapan model pembelajaran mandiri ini telah dilakukan guru pengajar SKI di MTs. Mujahidin Gembong Pati selama 2 semester, dan hasilnya menunjukkan bahwa pretasi belajar peserta didik meningkat terlihat dengan nilai ulangan harian peserta didik yang meningkat dari rata-rata 80 menjadi 85 setelah penerapan model pembelajaran mandiri. Hasil prestasi belajar lain juga diperoleh dari kemampuan peserta didik yang meningkat untuk menjelaskan di depan ruang kelas mengenai sejarah kebudayaan Islam, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya peserta didik yang masih malu dan belum lancar dalam menjelaskan sejarah kebudayaan Islam secara langsung di depan kelas.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Bu Wahyuningsih, S.Pd.I., dalam beberapa semester ini menggunakan sumber belajar *learning resources by utilization* dikarenakan ekonomis, tidak harus terpatok pada harga yang mahal. Praktis karena tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka, mudah karena dekat dan tersedia di sekitar lingkungan sekolah, fleksibel karena dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan sesuai dengan tujuan yaitu mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Learning resources by utilization memang menjadi andalan Ibu Wahyuningsih S.Pd.I, karena dengan sumber belajar ini memiliki prinsip yaitu berpusat pada pesreta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan kemampuan yang bermuatan nilai, danmenyediakan pengalaman belajar yang beragam serta belajar melaui berbuat. Mengingat bahwa MTs Mujahidin merupakan salah satu sekolah yang memiliki kredibilitas yang baik di wilayah Pati terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh seperti juara 3 lomba pidato Bahasa Inggris, juara harapan 1 lomba pidato Bahasa Indonesia se karesidenan Pati, juara 2 lomba rebana dalam rangka Harlah NU, juara 3 lomba Da'i cilik dalam rangka Harlah NU.

Untuk mempertahankan kredibilitas tersebut maka, sistem pembelajaran yang digunakan memberikan keleluasaaan peserta didik untuk mencari dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan peserta didik membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari tanggapan peserta didik yang menyatakan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar jika guru menggunakan model pembelajaran mandiri. Misalnya dalam pemberian tugas mempelajari silsilah dan kehidupan Nabi Muhammad SAW, peserta didik diberi kebebasan untuk mencari sumber informasi dari buku maupun dari internet. Model pembelajran yang digunakan guru SKI tersebut menjadikan beliau menjadi guru yang disegani peserta didik. Karena tidak terdapat tekanan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dalam pembelajaran karena memberikan kebebasan peserta didik untuk mencari sumber belajar yang paling sesuai dengan minat peserta didik.

Beranjak dari permasalahan di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**StudiAnalisis Strategi Guru SKI Dalam Pemanfaatan *Learning Resources by Utilization* di MTs Mujahidin Gembong Pati Tahun Ajaran 2014/2015**".

B. Fokus Penelitian

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. *Pertama* penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian. *Kedua* penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada Analisis Strategi Guru SKI Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar yang di desain dan didesain khusus
2. Obyek penelitian adalah mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
3. Sedangkan subyek penelitian adalah kelas VII A dan VII B MTs Mujahidin Gembong Pati.

C. RumusanMasalah

Pada dasarnya penelitian dilakukan guna mendapatkan data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang akan dilakukan selalu berangkat dari masalah. Seperti yang dinyatakan Emory dalam Sugiyono, bahwa baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah, hanya untuk penelitian terapan, hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan.[145]Berdasarkan latar

[145] Sugiyono, *Memaham Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 49.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

belakang masalah di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization*di MTs Mujahidin Gembong?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan media*learning resources by utilization*di MTs Mujahidin Gembong?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannnya strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization*di MTs Mujahidin Gembong?

D. Tujuan Penelitian

Setelah memformulasikan atau merumuskan masalah, langkah berikutnya adalah merumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah pernyataan atau *statement* tentang segala hal yang ingin dicari atau ingin ditentukan. Kalau masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (*interogratif*), tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan (*deklaratif*). Tujuan penelitian harus dinyatakan secara lebih spesifik dibandingkan dengan perumusan masalah. Jika masalah merupakan konsep yang masih abstrak, tujuan penelitian merupakan salah satu rangkaian inti dalam sebuah penelitian, yaitu antara pembatasan masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian terdapat hubungan yang erat.[146]

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization*di MTs Mujahidin Gembong.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media*learning resources by utilization* di MTs Mujahidin Gembong.

[146] Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 87.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannnya strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization* di MTs Mujahidin Gembong.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih pemikiran yang ilmiah bagi khazanah dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan penerapan sumber pembelajaran khususnya.
   b. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca mengenai analisis strategi guru dalam pemanfaatan sumber belajar yang di desain dan didesain khusus dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian dengan topik yang sama tetapi obyek yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta didik : Mengembangkan kemampuan kecakapan hidup peserta didik dalam mata pelajaran SKI serta meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
   b. Bagi Lembaga Pendidikan / Sekolah : Mensosialisasikan sumber pembelajaran yang di desain khususdan dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kecakapan hidup peserta didik dalam mata pelajaran SKI.
   c. Bagi Pengajar : Memberikan pengalaman bagi guru mengenai hasil dari strategi guru SKI dalam pemanfaatan sumber belajar yang di desain khusus.
   d. Bagi Peneliti : Memberikan pengalaman bagi peneliti dan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara langsung masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran SKI.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal : Bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Bagian Isi : Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :
   a. Bab I Pendahuluan : Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
   b. Bab II Landasan Teoritis : Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Yang meliputi strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization*, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu.
   c. Bab III Metode Penelitian : Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data.
   d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum MTs Mujahidin Gembong Pati, pelaksanaan strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization* di MTs Mujahidin Gembong Pati Tahun Ajaran 2014/2015, analisis strategi guru SKI dalam pemanfaatan *learning resources by utilization* di MTs Mujahidin Gembong Pati Tahun Ajaran 2014/2015.
   e. Bab V Penutup : Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan, impliksi penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

http://eprints.stainkudus.ac.id